

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Alqur'an terdapat surat al-Muzzammil yang terdiri dari 20 ayat. Surat ini sebagian besar turun sebelum Nabi Muhammad SAW. berhijrah ke Madinah. Bagian awalnya dinilai oleh banyak ulama sebagai wahyu ketiga atau keempat yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW., setelah awal surat al-Alaq dan awal surat al-Qalam, atau dan al-Muddat'ssir.<sup>1</sup>

Tema utama dalam surat ini adalah uraian tentang bagaimana mempersiapkan mental menghadapi tugas dakwah antara lain dengan mendekatkan diri kepada 1 Sembahyang malam mula-mula wajib, sebelum turun ayat ke 20 dalam surat ini. Setelah turunnya ayat ke 20 ini hukumnya menjadi sunah Allah melalui shalat malam dan membaca al-Qur'an serta sabar dan tabah sambil selalu mengingat

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2022), h. 431

perjuangan Nabi-nabi yang lalu, khususnya Nabi Musa as. ketika menghadapi kekejaman Fir'aun.

Tujuan utama surat ini adalah bimbingan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga umat Islam agar menyiapkan mental untuk melaksanakan tugas penyampaian risalah dengan segala rintangan-rintangannya, sekaligus ancaman kepada para pengingkar kebenaran. Surat ini juga bertujuan mengingatkan bahwa amal-amal kebajikan menampik rasa takut dan menolak marabahaya, serta meringankan beban, khususnya bila amal kebajikan itu berupa kehadiran kepada Allah SWT serta konsentrasi mengabdikan kepada-Nya pada kegelapan malam.<sup>2</sup>

Surat ini melingkupi beberapa petunjuk untuk Nabi SAW yang menguatkan tubuh dan jiwanya supaya sanggup memikul beban risalah dan perintah bersabar, serta tidak memperdulikan ancaman-ancaman musyrik. Allah memerintahkan Nabi SAW untuk bersabar dan tidak

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan*. h. 432

memperdulikan ancaman-ancaman musyrik. Allah juga memerintahkan Nabi SAW untuk bersembahyang malam selama sepertiga atau setengah atau dua pertiga malam dan membaca alQur'an dengan perlahan-lahan dan sepenuh hati untuk memahami makna dan maksudnya. Selain itu, Allah juga menyuruh Nabi SAW untuk mengingat-Nya, berlaku ikhlas dan bersabar.

Pada akhir surat ini, Allah menjelaskan bahwa Ia mengetahui tentang Nabi SAW dan segolongan sahabat yang bersembahyang malam dan Allah telah menentukan saat-saat tertentu pada malam dan siang hari untuk bersembahyang. Oleh karena umat tidak menjaga waktu bersembahyang malam dengan alat-alat penentu yang ada pada mereka, Allah pun membolehkan mereka bersembahyang malam sekadar yang mudah mereka lakukan.

Dan pada akhirnya, Allah memerintahkan umat Muhammad SAW untuk mendirikan sembahyang lima waktu dengan khusyu' dan membaca al-Qur'an, menafkahkan harta

di jalan Allah, dan selalu beristighfar (meminta ampunan).

Itulah gambaran singkat dari surat al-Muzzammil.

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai pembawaan hidup bermasyarakat, dan masyarakat merupakan wahana yang sangat penting dalam ruang lingkup dakwah, karena objek atau sasaran dakwah bukan saja individu melainkan lingkungan masyarakat. Baik individu maupun masyarakat selalu menginginkan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan sebelumnya.

Kemajuan manusia tidak hanya terletak dalam perkembangan ekonomi, dan kemajuan teknologi saja, melainkan juga ditentukan dari masyarakat, jika ditinjau dari perbaikan masyarakat sebenarnya dakwah merupakan alat yang ampuh dalam kemajuan kesejahteraan lahiriah yang diberikan oleh ekonomi, teknologi, industri, ilmu pengetahuan haruslah seimbang dengan kesejahteraan bathiniah yang disediakan oleh dakwah Islamiyah.

Para pemeluk agama Islam digelari oleh Allah sebagai (*khairu ummah*), sebaik-baiknya pilihan, yaitu

mengajak kebaikan dan mencegah kejahatan dan juga dianugerahkan akal agar dapat membedakan antara baik dan benar dalam segala aspek sehingga manusia dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam selain dianugerahkan akal, manusia juga merupakan khalifah di bumi yang seharusnya dapat mencegah dan membasmi kemunkaran, sudah seharusnya menjalankan perintah Allah dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dapat diketahui bahwa keberadaan aktivitas dakwah dalam sebuah masyarakat sangatlah penting. Kejayaan dan kehancuran suatu masyarakat bergantung kepada keberadaan aktivitas yang berintikan *amar ma'ruf nahi munkar*, akan tetapi, jauh lebih penting dengan adanya dakwah Islamiah yang dapat memberi pengaruh kepada masyarakat.

Masalah yang terjadi di tengah umat Islam dewasa ini banyak mengalami pergeseran orientasi, mereka lebih cenderung ingin melepaskan diri dari nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh Allah SWT baik yang terkandung dalam al-Qur'an maupun sunnah. Dengan demikian sangat diharapkan

mampu memberikan aktivitasnya di bidang dakwah, terutama memasyarakatkan Al-Qur'an baik melalui bacaan, tulisan, maupun pendalaman materi al-Qur'an yang pada akhirnya dapat mengamalkannya dengan baik dan benar. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-Muzammil ayat 1-10.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan mengangkat judul "**Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Surat Al Muzammil Ayat 1-10**".

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dapat dirumuskan dalam beberapa poin yaitu: Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Q.S Al-Muzammil ayat1-10 ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an Surat Al-Muzammil ayat 1-10.

### D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan tersebut , maka diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diamalkan baik secara teoritis maupun secara praktis. Maka manfaat penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan khazanah pemikiran atau wawasan bagi ilmu pendidikan Islam pada umumnya dan pendidikan akhlak pada khususnya terutama mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-Muzammil ayat 1-10.
- b. Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan tentang pendidikan dakwah dalam

mengadapi persoalan dalam berdakwah dan mengambil *ibrah* pada nabi Muhammad saw dalam berdakwah.

- c. Mengetahui bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap nilai pendidikan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

## 2. Manfaat Praktis

- a. Berusaha mensosialisasikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Muzammil ayat 1-10 di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga sesuai dengan aturan ajaran Agama Islam.
- b. Semoga karya ilmiah ini dapat menjadi bahan introspeksi kepada diri sendiri khususnya, bahwa amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban bagi umat Islam.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab yaitu sebagai berikut :



BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka/ Landasan Teori yang terdiri dari Kajian teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisa data dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari

